

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dan memiliki bentuk hubungan kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan filsafat positivisme, dimana melihat realita, fenomena dan gejala yang dapat dikelompokkan secara konkrit, terukur, relatif tetap dan memiliki hubungan sebab akibat. Secara umum penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, yang dilakukan secara random dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel yang memiliki hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga penelitian ini berfokus pada *Employee Stock Option Plan*, *Earnings Management*, dan *Leverage*.

1.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi hasilnya, karena ada variabel independen (Sugiyono, 2018)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y) yang diukur dengan proksi *Discretionary Accrual Modified Jones Model*. Model ini lebih mampu mendeteksi tingkat manajemen laba dibandingkan dengan model estimasi lain karena memberikan hasil yang lebih akurat. Model ini mempunyai standar error hasil regresi estimasi nilai total akrual yang paling kecil dibandingkan dengan model lainnya (Dechow, Sloan, & Sweeney, 2010). Rumus perhitungan manajemen laba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DTAC = \left(\frac{TACit}{TAit-1} \right) - NDTACit$$

Keterangan:

DTAC = Discretionary Total Accruals Perusahaan

TACit = Total Accruals perusahaan i pada tahun ke-t (sekarang)

TAit-1 = Total Aset perusahaan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

NDTACit = Non-discretionary total accruals perusahaan i pada tahun t (sekarang)

1.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah salah satu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi dan tidak memiliki ketergantungan pada variabel lain (Sugiyono, 2018).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Employee Stock Option Plan* (ESOP) (X1) dan *Leverage* (X2) .

1. Variabel *Employee Stock Option Plan* (ESOP) (X1) akan diproksikan dengan proporsi opsi saham, yang didapat dengan membandingkan jumlah opsi saham pada saat pengumuman ESOP dengan keseluruhan jumlah saham yang dimiliki perusahaan. Besar atau kecilnya jumlah opsi saham dilakukan perusahaan akan tercermin dari nilai proporsi opsi saham di tahun pengumuman ESOP perusahaan yang bersangkutan. Rumus perhitungan proporsi opsi saham dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Opsi Saham} = \frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham yang dimiliki perusahaan}}$$

2. Variabel *leverage* (X2). *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang diperoleh atau didanai dari utang. Variabel ini diukur dengan menggunakan *debt to total asset ratio*, yaitu mengukur jumlah persentase dari jumlah dana yang diberikan oleh kreditur berupa utang terhadap jumlah aset perusahaan. Rumus perhitungan *leverage* dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

DAR = Rasio Utang

Total Liability = Total Utang

Total Asset = Total Aset

Tabel 3.1

Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator pengukuran	Skala
ESOP (X1)	$\frac{\text{Jumlah Opsi Saham}}{\text{Keseluruhan Jumlah Saham yang dimiliki perusahaan}}$	Rasio
Leverage (X2)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Manajemen laba (Y)	$\text{DTAC} = \left(\frac{TACit}{TAit-1} \right) - \text{NDTACit}$	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2020

1.3 Penentuan Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : www.idx.com

1.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2012: 131). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2012).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017), kriteria :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahun nya pada periode 2017-2019

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan Sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	14
2	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017 sampai 2019	(0)
3	Jumlah	14
Jumlah Sampel (14 x 3 tahun)		42

(Sumber : Data yang diolah, 2020)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 dari 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai 2019. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : www.idx.com

1.4 Jenis Data dan Sumber Data serta, Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berupa numerik atau angka yang akan menghasilkan hasil dari pengukuran atau perhitungan variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini.

Data penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Yang dapat diakses melalui website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id>.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang bisa di akses melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan kajian teori dan literatur yang relevan sebagai landasan dalam suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi merupakan suatu cara yang

digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari bukti tertulis maupun dokumen.

1.5 Teknis Analisis Data

1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147).

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable X yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF >$

10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

1.5.2 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Y = Manajemen laba

a = konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = koefisien regresi *ESOP* dan *leverage*

x_1 = ESOP

x_2 = *leverage*

ε = *error*

1.5.3 Pengujian Hipotesis

1.5.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016:187):

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

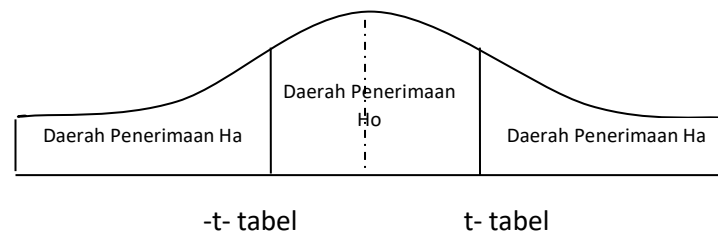
Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika t hitung $<$ t tabel, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- b) Jika t hitung $>$ t tabel, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima



Sumber : Sugiyono, (2017:187)

Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

